BAB VII
SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Jumlah sampel dalam peneltian adalah 88 sampel dengan karakteristik sampel balita usia 12 – 23 bulan (23 orang) dan 24 – 59 (65 orang), pendidikan ibu tingkat dasar 51 orang (58%) dan tingkat lanjut 37 orang (42%), balita dengan ASI tidak eksklusif 55,7% dan balita dengan ASI eksklusif 44,3%, keluarga dengan akses sanitasi tidak layak 43,3% dan sanitasi layak 56,7%, balita dengan *stunting* 48,9% dan balita dengan tinggi badan normal 51,1%.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu kejadian *stunting* pada balita usia 12 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Cianjur (nilai p > 0,05).
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Cianjur (nilai p > 0,05).
4. Terdapat hubungan bermakna antara akses sanitasi layak dengan kejadian *stunting* balita usia 12 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Cianjur (nilai p < 0,05)

7.2 Saran

Pada penelitian ini masih ditemukan keterbatasan sehingga masih banyak faktor – faktor lain yang dapat ditambahkan agar lebih menggambarkan. Faktor yang bisa ditambahkan yaitu asupan makanan balita dan indikator – indikator dalam akses sanitasi layak keluarga.